

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PENETASAN TELUR  
ITIK BUDI ER DI KOTO BARU PAYOBASUNG  
KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR**

**SKRIPSI**

*Oleh :*

**AYU MAIDIA SARI**

**03 164 031**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2008**

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PENETASAN TELUR ITIK  
BUDI ER DI KELURAHAN KOTO BARU PAYOBASUNG  
KECAMATAN PAYAKUMBUH TIMUR**

Ayu Maidia Sari, dibawah bimbingan,  
Ir. H. Fuad Madarisa, MSc dan Ir. Edwin Heriyanto, MP  
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2008

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada usaha penetasan telur itik Budi Er di Kelurahan Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek pengembangan usaha dan pilihan strategi alternatif yang efektif serta efisien untuk pengembangan atau untuk mengatasi permasalahan yang ada pada usaha.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus, pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha dan pengamatan langsung terhadap keadaan usaha. Variabel yang diukur pada penelitian ini ialah gambaran umum mengenai lingkungan internal dan eksternal usaha. Analisis yang digunakan adalah analisis skenario planning.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa usaha penetasan telur itik Budi Er memiliki prospek pengembangan yang cukup bagus. Pilihan strategi untuk pengembangan usaha terdiri dari tiga pilihan yaitu strategi pengembangan skenario tinggi dengan penambahan 8 mesin tetas yang akan meningkatkan pendapatan sebesar 79%, strategi pengembangan skenario sedang dengan penambahan 4 mesin tetas yang akan meningkatkan pendapatan sebesar 56.9% dan strategi pengembangan skenario rendah tanpa melakukan penambahan mesin tetas yang akan meningkatkan pendapatan sebesar 30.2%.

Kata Kunci : Strategi, prospek, skenario planning.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Visi penting dari pembangunan pertanian adalah “terwujudnya masyarakat yang sejahtera, khususnya petani melalui pembangunan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan dan desentralisti.” Dengan demikian penjabaran lebih lanjut dari visi pembangunan sektor pertanian tersebut untuk subsektor peternakan adalah “mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif serta kreatif melalui peternakan tangguh berbasis sumber daya lokal.”

Misi dari pembangunan peternakan akan mencakup penyediaan pangan asal ternak, pemberdayaan SDM, penciptaan peluang ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan dan pelestarian serta pemanfaatan sumber daya pendukung peternakan. Unggas air (itik) merupakan salah satu komoditas penting yang memiliki peluang dan prospek yang cukup baik sehingga dapat dikembangkan. Bahkan ternak itik mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan ikut andil dalam mendukung ekonomi pedesaan bahkan tidak jarang ada keluarga pedesaan yang mengandalkan mata pencaharian pokok hanya dengan memelihara itik.

Di Sumatra Barat tepatnya di Kota Payakumbuh peternakan itik telah menunjukkan kemampuan untuk menjadi usaha peternakan yang diandalkan hal ini diindikasikan semakin meningkat dan berkembangnya populasi ternak itik dan banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai peternak itik. Kota Payakumbuh merupakan salah satu daerah sentral peternakan unggas dengan populasi ternak itik terbesar di Sumatra Barat. Tahun 2007 jumlah ternak itik di Kota Payakumbuh mengalami peningkatan sebesar 6.65% dari 76.889 ekor tahun

2006 menjadi 82.003 ekor tahun 2007, dimana populasi ternak itik terbanyak berada di Kecamatan Payakumbuh Timur dengan populasi ternak sebesar 32.618 ekor dengan jumlah kepala keluarga pemelihara itik sebanyak 573 (BPS 2007).

Di Kelurahan Koto Baru Payohasung Kecamatan Payakumbuh Timur terdapat usaha peternakan yang bergerak dalam bidang penyediaan bibit itik (DOD) yang didirikan oleh bapak Usman Budi pada tahun 1995 dengan jumlah produksi awal 1.200 anak itik perperiode dimana modal awalnya berasal dari modal sendiri, pada tahun 2000 produksi meningkat menjadi 3.500 anak itik per periode dan peningkatan produksi terus bertambah seiring dengan meningkatnya permintaan anak itik oleh konsumen, sehingga pada tahun 2007 usaha penetasan itik Budi Er memproduksi anak itik sebanyak 7.525 ekor per periode tetapi peningkatan jumlah produksi ini masih belum mencukupi permintaan para pembeli, sehingga sebagian dari pelanggan beralih ke pengusaha pembibitan lain. Untuk menutupi gap permintaan ini usaha penetasan itik Budi Er juga mendatangkan DOD dari luar daerah.

Pada saat ini usaha penetasan itik Budi Er berkeinginan untuk melakukan pengembangan usaha dengan cara penambahan jumlah produksi sehingga permintaan para konsumen dapat terpenuhi akan tetapi pengembangan usaha tidak dapat ditentukan dengan hanya melihat peningkatan produksi dan permintaan saja, tapi harus melihat lingkungan perusahaan yang melingkupi faktor internal dan eksternal perusahaan.

Dengan mengetahui faktor internal dan eksternal perusahaan akan dapat dilihat prospek pengembangan usaha, Untuk mengetahui prospek tersebut akan digunakan analisis skenario planning, dengan analisis skenario planning akan

dapat digambarkan keadaan dan posisi produk perusahaan saat ini dan akan dapat membantu dalam mengambil langkah-langkah perencanaan, guna mencapai sasaran perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prospek Pengembangan Usaha Penetasan Telur Itik Budi Er di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur.”**

#### **B. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah usaha penetasan telur itik Budi Er mempunyai prospek yang baik untuk berkembang.
2. Pilihan Strategi alternatif apa yang efektif dan efisien untuk pengembangan atau untuk mengatasi permasalahan yang ada pada usaha penetasan Budi Er.

#### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prospek pengembangan usaha penetasan telur itik Budi Er.
2. Untuk merumuskan pilihan strategi alternatif yang efektif dan efisien dalam pengembangan usaha atau untuk mengatasi permasalahan yang ada.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi bagi pengusaha dalam perencanaan pengembangan usaha.
2. Sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi pengusaha penetasan lainnya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Penetasan itik Budi Er prospektif untuk pengembangan, karena dalam aspek produksi/teknis usaha sangat berpengalaman dan dalam bidang pemasaran usaha memiliki rata-rata permintaan yang tinggi tiap bulannya. Dari aspek finansial usaha selalu mendapatkan keuntungan tiap tahunnya, serta didukung dengan tidak adanya hutang. Walaupun usaha ini memiliki prospek yang bagus kedepannya, tapi tidak menutup kemungkinan hilangnya prospek tersebut, bila tidak cepat dan tanggap dalam mengantisipasi munculnya pendatang baru yang mungkin skala usahanya lebih besar dibandingkan dengan usaha penetasan itik Budi Er.

2. Untuk strategi pengembangan usaha pemilik dapat menggunakan satu dari tiga pilihan strategi yang telah dirumuskan yaitu Strategi skenario tinggi dengan penambahan 8 mesin tetas, strategi skenario sedang dengan penambahan 4 mesin tetas dan strategi skenario rendah tanpa penambahan mesin tetas.

### B. Saran

1. Disarankan agar usaha melakukan penambahan produksi dan peningkatan daya tetas sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi.

2. Sebagai salah satu pertimbangan dalam pengembangan usaha nantinya diharapkan berpedoman pada pilihan strategi yang telah dirumuskan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, K.R. 1985. *Konsep Strategi Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2005. *Payakumbuh dalam Angka Tahun 2001-2005*, BPS, Sumbar, Padang.
- Craig, J.C dan Robbert M Grant. 1999. *Strategic Management*. Media Komputindo, Jakarta.
- Downey, W.D dan Steven P Erickson. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Fuad, M, 1999. *Pengantar Bisnis*. ISBN, Jakarta.
- Gitosudarmo, indriyo. 2001. *Pengantar Bisnis*, edisi 2. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Griffin, B. 1992. *The Management of Organization*. Houghton Mifflin Company, USA.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi : Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ibrahim, Yacod. 1998. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Jain, S.C. 1985. *Marketing Planning and Strategy. Edisi Kedua*. South Western Publishing Co, Cincinnati.
- Kotler, T. 1997. *Manajemen Pemasaran*. PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Kusnadi. 2000. *Pengantar Manajemen Strategi*. Universitas Brawijaya, Malang
- Leon, A. Wortman. 1984. *Manajemen Perusahaan Menengah*. PT Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.
- Munawir. 1992. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Nitisemito, Alex dan Umar Burhan. 1995. *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Porter, Michael, E. 1993. *Keunggulan Bersaing Menciptakan dan mempertahankan kinerja Unggul*. Erlangga, Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. *Ilmu Usaha Tani*. BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Rahardi, F dan Hartono,R. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.